

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN PECAHAN CAMPURAN DENGAN PENDEKATAN
PEMECAHAN MASALAH DI KELAS V SD NEGERI 05
BATU TABA AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**



Oleh
RIDHANI
NIM. 52118

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN PECAHAN CAMPURAN DENGAN PENDEKATAN
PEMECAHAN MASALAH DI KELAS V SDN 05 BATU TABA
AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata I (S-1)*



Oleh

RIDHANI

NIM: 52118

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN PECAHAN CAMPURAN DENGAN PENDEKATAN
PEMECAHAN MASALAH DI KELAS V SDN 05 BATU TABA
AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

Nama : Ridhani
TM/NIM : 2009/52118
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Juli 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Melva Zainil, ST, M.Pd
NIP. 19740116 200312 2 002

Dra. Syamsu Arlis, M. Pd
NIP. 19550813 198203 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Campuran Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah di Kelas V SD Negeri 05 Batu Taba Ampek Angkek Kabupaten Agam

Nama : Ridhani
Nim : 52118
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program studi : S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Melva Zainil, ST, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	2.
3. Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	3.
4. Anggota	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	4.
5. Anggota	: Dra. Sri Amerta	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 26 Juli 2011

Yang menyatakan,

Ridhani
NIM. 52118

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah ...

Tiada henti bibir ini menyebut nama-Mu
Tiada lupa hati ini mengingat-Mu
Dalam sujud selalu mengadu
Dalam doa selalu memohon pada-Mu
Untuk mencapai cita-citaku
Demi membahagiakan suami dan anak-anakku,
orangtua, kakak serta adik-adikku.

Mama dan Papa tercinta
Kasih dan doamu begitu tulus
Pengorbananmu begitu besar
Demi masa depan putra putrimu
Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman
Wajahmu selalu pancarkan cahaya keikhlasan
Namun semua pengorbanan mu tidak sia-sia
Buah hatimu kembali meraih Gelar Sarjana

Ku persembahkan ...

**Sebuah Karya kecil yang sangat berarti bagiku
Sebagai ungkapan terima kasih
Untuk setiap tetes peluh dan untaian doa
Yang tak pernah putus kepangkuan-Mu ya Robbi..
Buat papa (Tasnim) dan mama tercinta (Animas)
Yang selalu bersedia hadir dalam keluh kesahku dan Mendo'akan
ku untuk sampai pada perjuangan terakhir.
Buat Suamiku tercinta tercinta (Yuarmen)
Yang selalu memberi dukungan dan semangat
Sampai pada perjuangan terakhirku.
Buat adek-adekku Novi, Fadli, dan Afni
Terima kasih atas bantuan dan semua dukungannya.**

Terima kasih yang tak terhingga kepada :
Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd dan Ibu Dra. Syamsu Arlis,
M.Pd sebagai pembimbing, yang telah meluangkan
waktu dan pikirannya and tidak lupa pula teman-teman
seluruh anggota PPKHB khususnya Agam 3 yang
selalu menemani kebersamaanku,....Tak lupa teman-
teman yang senasib dan seperjuangan saat konsul dan
ujian. Thanks, thank for all.

ABSTRAK

Ridhani, 2011 : Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Campuran Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Di Kelas V SD Negeri 05 Batu Taba Ampek Angkek Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan di kelas V SD Negeri 05 Batu Taba, bahwa pembelajaran soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran masih berpusat pada guru, siswa menjadi pasif dan tidak kreatif yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dan masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, bentuk pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah di kelas V SD Negeri 05 Batu Taba Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat kali tindakan dalam dua siklus. Penelitian ini menggunakan empat tahap tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 05 Batu Taba yang berjumlah 25 orang. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan memperoleh persentase rata-rata kelas hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah 66%. Pada siklus I Pertemuan II adalah 69%. Pada siklus II pertemuan I dengan materi soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran meningkat menjadi 80% dan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 84%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka pendekatan pemecahan masalah dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika, karena dalam penerapannya siswa terlibat langsung dalam menemukan pengetahuan yang bermakna bagi dirinya dan dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Campuran dengan Pendekatan Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas V SD Negeri 05 Batu Taba Ampek Angkek Kabupaten Agam”**

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, selaku ketua Jurusan UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP.
3. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd sebagai pembimbing I yang selalu menyempatkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat terharu dengan keterbukaan dan

kesabaran beliau dalam menerima penulis untuk berkonsultasi tanpa mengenal waktu dan tempat.

4. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd sebagai pembimbing II yang selalu menyempatkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat terharu dengan keterbukaan dan kesabaran beliau dalam menerima penulis untuk berkonsultasi tanpa mengenal waktu dan tempat.
5. Bapak tim penguji yakni Drs. Syafri Ahmad, M, Pd, Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd beserta Ibu Dra. Sri Amerta yang telah menyediakan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk menghadiri ujian skripsi, serta memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Ibu Maria Zulfa, A.Ma. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 05 Batu Taba Ampek Angkek dan Ibu Eliza, S.Pd SD yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu majelis guru dan staf TU SD Negeri 05 Batu Taba yang telah memberikan bantuan, dukungan dan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Orang tua dan adik-adik penulis yang telah banyak memberikan perhatian, bantuan serta dorongan baik moril maupun materil.

10. Para rekan-rekan yang selalu memberikan nasehat dan masukan serta menyumbangkan ide dan saran dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman anggota PPKHB angkatan 2009 yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.
12. Teristimewa suami tercinta Yuarmen yang telah senantiasa mendampingi, memberi semangat dan doa selama perkuliahan, ikut merasakan keluh kesah, serta suka dan duka selama penyusunan skripsi ini. Dorongan semangat selalu diungkapkan dengan bijaksana dan penuh kasih sayang merupakan pemicu utama bagi penyelesaian study, khususnya buat putra dan putriku tersayang Arif dan Ririn yang setia mengabdikan demi keberhasilan Bunda yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritil sampai terselesaikannya skripsi ini
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, 26 Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Soal Cerita.....	8
3. Konsep Pecahan	8
4. Pendekatan Pemecahan Masalah	12
a. Pengertian Pendekatan Pemecahan Masalah	12
b. Tujuan Pendekatan Pemecahan Masalah	13
c. Keunggulan Pendekatan Pemecahan Masalah.....	13
d. Langkah-langkah Pendekatan Pemecahan Masalah.....	15

5. Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah dalam	
Soal Cerita.....	16
a. Langkah Memahami Masalah	16
b. Langkah Merencanakan Pemecahan Masalah	17
c. Langkah Melaksanakan Pemecahan Masalah.....	17
d. Langkah Memeriksa Kembali Hasil Dan Proses	18
B. Kerangka Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian.....	23
C. Prosedur Penelitian	25
1. Tahap Perencanaan.....	25
2. Tahap Pelaksanaan.....	26
3. Tahap Pengamatan	26
4. Tahap Refleksi	27
D. Data dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian.....	28
2. Sumber Data	28

E. Instrumen Penelitian	29
F. Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	33
a. Perencanaan.....	33
b. Pelaksanaan	36
c. Pengamatan	40
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	48
a. Perencanaan.....	48
b. Pelaksanaan	50
c. Pengamatan	54
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I dan II	61
3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I	63
a. Perencanaan.....	64
b. Pelaksanaan.....	65
c. Pengamatan	67
4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II.....	73
a. Perencanaan.....	73
b. Pelaksanaan.....	74
c. Pengamatan	77
d. Refleksi Siklus II Pertemuan I dan II.....	83

B. Pembahasan Hasil

1. Pembahasan Siklus I	84
2. Pembahasan Siklus II	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I dan II.....	105
2. Lembar kerja siswa I (LKS) siklus I pertemuan I dan II	115
3. Soal Tes Kemampuan Siswa siklus I pertemuan I dan II	119
4. Instrumen penilaian RPP siklus I pertemuan I dan II	121
5. Lembar observasi aktifitas guru siklus I pertemuan I	127
6. Lembar observasi aktifitas guru siklus I pertemuan II.....	130
7. Lembar observasi aktifitas siswa siklus I pertemuan I.....	133
8. Lembar observasi aktifitas siswa siklus I pertemuan II	136
9. Hasil belajar siswa aspek kognitif Siklus I pertemuan I dan II.....	140
10. Hasil belajar siswa aspek afektif Siklus I pertemuan I dan II.....	144
11. Hasil belajar siswa aspek psikomotor Siklus I pertemuan I dan II	148
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan I dan II.....	152
13. Lembar kerja siswa (LKS) siklus II pertemuan I dan II	172
14. Soal Tes Kemampuan Siswa siklus II pertemuan I dan II	176
15. Instrumen penilaian RPP siklus II pertemuan I dan II	180
16. Lembar observasi aktifitas guru siklus II pertemuan I.....	185
17. Lembar observasi aktifitas guru siklus II pertemuan II	188
18. Lembar observasi aktifitas siswa siklus II pertemuan I	191
19. Lembar observasi aktifitas siswa siklus II pertemuan II.....	194
20. Hasil belajar siswa aspek kognitif Siklus II pertemuan I dan II	197
21. Hasil belajar siswa aspek afektif Siklus II pertemuan I dan II.....	201
22. Hasil belajar siswa aspek psikomotor Siklus II pertemuan I dan II	205
23. Dokumentasi peningkatan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan pendekatan pemecahan masalah di kelas V SDN 05 Batu Taba.....	209
24. Surat keterangan izin penelitian di SD Negeri 05 Batu Taba	211
25. Surat keterangan telah melakukan penelitian di SD Negeri 05 Batu Taba kecamatan Ampek Angkek.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta menguasai konsep matematika. Semua kemampuan ini juga dapat diperoleh melalui soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

Soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran merupakan salah satu cara memahami konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) yang disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana. Soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran merupakan soal ungkapan kalimat-kalimat dalam bentuk cerita dan masalahnya mengandung penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran. Menurut Budhi (2006:22) “Soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan merupakan soal yang berbentuk cerita tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari”.

Pentingnya soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran bagi siswa, karena soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran ini berkaitan dengan kehidupan sehari – hari dan membutuhkan penelaahan maksud dari soal tersebut. Penelaahan dengan pemahaman yang baik dapat mengembangkan tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan),

aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor (keterampilan) yang dituntut dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Capper (dalam Erman, 2003:89) menunjukkan bahwa “pengalaman siswa sebelumnya, perkembangan kognitif serta minat (keterkaitannya) terhadap matematika merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pemecahan masalah, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran di Sekolah Dasar”.

Kenyataan yang penulis temui dilapangan, menunjukkan bahwa hasil belajar menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran masih rendah dan belum sesuai dengan hasil yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran yang disajikan guru hanya menggunakan metode ceramah serta diskusi yang sifatnya klasikal dan kurang terarah, proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), dimana guru menjadi satu - satunya sumber informasi, sedangkan siswa tidak diberi kesempatan untuk dapat menemukan sendiri hal yang sedang dibahas dalam menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran tersebut.

Hal ini mengakibatkan 1) siswa sulit memahami soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran, kritis serta kurang tanggap dalam belajar, 2) siswa mudah lupa, 3) siswa tidak mampu mengemukakan ide/pendapatnya dan malu untuk bertanya, 4) siswa tidak tertarik dengan materi yang disajikan guru sehingga hasil belajar siswa rendah. Rendahnya

hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran, 60 % hasil belajar siswa masih jauh dari KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 60.

Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada strategi mengajar guru. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Skemp (Aisyah,2007: 5-6) mengatakan bahwa “Pendekatan pemecahan masalah merupakan suatu pedoman mengajar yang sifatnya teoritis atau konseptual untuk melatih siswa memecahkan masalah matematika dengan menggunakan berbagai strategi dan langkah pemecahan masalah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan pemecahan masalah adalah suatu pendekatan yang dapat melatih siswa memecahkan masalah matematika dengan menggunakan berbagai strategi.

Sesuai dengan penjelasan di atas, pendekatan pemecahan masalah merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Adapun keunggulan dari pendekatan pemecahan masalah menurut Gatot (2009: 27) adalah “1). Melatih siswa untuk kreatif dalam berfikir 2). Kritis dalam menganalisis data dan informasi 3) Mandiri dalam bertindak dan bekerja”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Campuran dengan Pendekatan Pemecahan**

Masalah di kelas V SDN 05 Batu Taba Ampek Angkek Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan pendekatan pemecahan masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Batu Taba”?

Rumusan masalah ini dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Batu Taba?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Batu Taba?
- 3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Batu Taba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan pendekatan pemecahan masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Batu Taba.

Secara rinci tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

- a. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Batu Taba.
- b. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Batu Taba.
- c. Peningkatan hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Batu Taba.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran di siswa kelas V Sekolah Dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan hasil belajar menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

2. Guru

Sebagai masukan, pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan dan pengembangan hasil belajar menyelesaikan soal cerita dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran bagi siswa kelas V SDN 05 Batu Taba.

2. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah dapat mendorong guru untuk melakukan penelitian tindakan dalam rangka perbaikan pembelajaran di SDN 05 Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Kunandar (2007:51) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar yang biasa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap”.

Nana (2004:57) menyatakan pula bahwa ”Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Sementara itu menurut Oemar (2008:159) “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial dan emosional.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas , peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah siswa mengalami proses belajar, baik dalam bentuk prestasi belajar maupun perubahan tingkah laku, tanpa proses belajar siswa tidak akan mengalami perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Soal Cerita

Menurut Budhi (2006:22) “Soal cerita merupakan soal yang berbentuk cerita tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”. Sedangkan Topilow (1991:164) menyatakan bahwa “Soal cerita adalah bentuk soal matematika yang dinyatakan dalam bentuk kalimat yang perlu diterjemahkan menjadi notasi kalimat terbuka”. Kemudian menurut Sumardjati (2005:23) soal cerita merupakan “Soal matematika yang dinyatakan dalam bentuk cerita”. Masalah dalam soal cerita berkaitan dengan keadaan yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat di simpulkan bahwa soal cerita adalah ungkapan kalimat-kalimat sederhana dalam bentuk cerita yang perlu diterjemahkan menjadi kalimat matematika. Permasalahan yang terdapat dalam soal cerita merupakan masalah kehidupan sehari-hari siswa.

3. Pecahan

a. Pengertian Pecahan

Menurut Darhim (1991 : 163) “ Pecahan adalah bilangan yang lambangnya dapat ditulis dengan bentuk a/b dimana a dan b bilangan bulat dan $b \neq 0$ ”. Pada pecahan a/b , a disebut pembilang dan b disebut penyebut”. Sedangkan menurut Muchtar (2001 : 64) “ Pecahan adalah suatu benda yang dibagi menjadi beberapa bagian yang sama.

b. Macam-macam Pecahan

1) Pecahan Biasa

Pecahan biasa adalah bilangan pecahan yang terdiri atas pembilang dan penyebut.

$$\text{Contoh : } \frac{1}{7}, \frac{17}{23}$$

2) Pecahan Campuran

Pecahan campuran adalah bilangan pecahan yang terdiri atas bilangan utuh, pembilang dan penyebut

$$\text{Contoh : } 2\frac{1}{7} = 2 : \text{ Bilangan bulat}$$

1 : Pembilang

7 : Penyebut

3) Pecahan Desimal

Pecahan desimal adalah bilangan yang di dapat dari hasil pembagian suatu bilangan dengan 10, 100, 1.000,dst dan ditulis dengan menggunakan koma (,).

$$\text{Contoh : } (0,3), (0,65)$$

4) Pecahan Persen

Pecahan adalah suatu bilangan yang dibagi dengan seratus

$$\text{Contoh : } 2 \% \text{ artinya } \frac{2}{100} = 0,02$$

c. Operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran

1) Operasi penjumlahan pecahan campuran

Langkah –langkah penyelesaiannya :

- a) - Ubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa
 - Samakan penyebut-penyebutnya dengan menggunakan KPK
 - Sederhanakan sampai bentuk pecahan yang paling sederhana

Contoh : $2\frac{3}{4} + 3\frac{2}{5} = \dots$

$$\begin{aligned} 2\frac{3}{4} + 3\frac{2}{5} &= \frac{11}{4} + \frac{17}{5} \dots \\ &= \frac{55}{20} + \frac{68}{20} \\ &= \frac{123}{20} \\ &= 6\frac{3}{20} \end{aligned}$$

- b) - Jumlahkan bilangan bulat dengan bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan bilangan pecahan
 - Jumlahkan bilangan pecahan dengan menyamakan penyebutnya menggunakan KPK
 - Sederhanakan sampai bentuk pecahan yang paling sederhana

Contoh : $2\frac{3}{4} + 3\frac{2}{5} = \dots$

$$\begin{aligned} &= (2 + 3) + \frac{3}{4} + \frac{2}{5} \\ &= 5 + \frac{15}{20} + \frac{8}{20} \\ &= 5\frac{23}{20} = 6\frac{3}{20} \end{aligned}$$

2) Operasi pengurangan pecahan campuran

Langkah –langkah penyelesaiannya :

- a) - Ubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa
- Samakan penyebut-penyebutnya dengan menggunakan KPK
 - Sederhanakan sampai bentuk pecahan yang paling sederhana

Contoh : $3\frac{3}{4} - 2\frac{2}{5} = \dots$

$$\begin{aligned} 3\frac{3}{4} - 2\frac{2}{5} &= \frac{15}{4} - \frac{12}{5} \dots \\ &= \frac{75}{20} - \frac{48}{20} \\ &= \frac{27}{20} = 1\frac{7}{20} \end{aligned}$$

- b) - Jumlahkan bilangan bulat dengan bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan bilangan pecahan
- Jumlahkan bilangan pecahan dengan menyamakan penyebutnya menggunakan KPK
 - Sederhanakan sampai bentuk pecahan yang paling sederhana

Contoh : $3\frac{3}{4} - 2\frac{2}{5} = \dots$

$$\begin{aligned} 3\frac{3}{4} - 2\frac{2}{5} &= (3 - 2) + \frac{3}{4} - \frac{2}{5} \\ &= 1 + \frac{15}{20} - \frac{8}{20} \\ &= 1\frac{7}{20} \end{aligned}$$

4. Pendekatan Pemecahan Masalah

a. Pengertian Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah proses penemuan suatu respon yang tepat terhadap situasi yang baru bagi siswa. Kemampuan memecahkan masalah adalah salah satu objek tak langsung dalam belajar matematika. Hudoyo (dalam Aisyah, 2007:3-5) mengemukakan “Pemecahan masalah pada dasarnya merupakan proses yang ditempuh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi sampai masalah itu tidak menjadi masalah lagi baginya”. Polya (dalam Hudojo, 1979:158) mengemukakan “Pemecahan masalah merupakan proses dari menerima tantangan dan usaha-usaha untuk menyelesaikannya sampai memperoleh penyelesaian”. Skemp (Aisyah, 2007: 5-6) mengatakan “Pendekatan pemecahan masalah merupakan suatu pedoman mengajar yang sifatnya teoritis atau konseptual untuk melatih siswa memecahkan masalah matematika dengan menggunakan berbagai strategi dan langkah pemecahan masalah”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan pemecahan masalah adalah suatu pendekatan yang dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dengan menggunakan berbagai strategi dan langkah pemecahan masalah, sehingga masalah tersebut tidak menjadi masalah lagi bagi dirinya.

b. Tujuan Pendekatan Pemecahan Masalah

Nurhadi (2003:55) menyatakan bahwa :”Tujuan pendekatan pemecahan masalah adalah untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa dan membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, memecahkan masalah dan keterampilan intelektual”. Selanjutnya Kunandar (2007:356-358) mengemukakan bahwa :

Tujuan pemecahan masalah adalah sebagai berikut:
 1). Membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik
 2). Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual
 3). Belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui penglihatan mereka dalam pengalaman nyata dan simulasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pendekatan pemecahan masalah adalah membantu guru memberikan informasi agar siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari.

c. Keunggulan Pendekatan Pemecahan Masalah

Wina (2009:220) mengemukakan keunggulan pendekatan pemecahan masalah adalah :

1). Teknik yang lebih bagus untuk memahami isi pembelajaran
 2). Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa
 3). Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran bagi siswa
 4). Dapat membantu siswa bagaimana mentransper pengetahuan mereka untuk

memahami masalah dalam kehidupan nyata. 5). Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan 6). Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.

Polya (Hudojo, 1979 : 173) Mengemukakan keunggulan

Pendekatan pemecahan masalah adalah

1). Mendidik siswa berpikir secara sistematis dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan hal-hal dengan dirinya sendiri. 2). Siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang telah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang tidak rutin. 3). Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat. 4). Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis. 5). Mendidik siswa untuk lebih percaya diri dalam memecahkan masalah 6). Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan. 7). Mendidik anak agar tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan 8). Belajar menganalisa suatu kesalahan. 9). Mampu mencari berbagai jalan keluar dari suatu kesulitan yang dihadapi

Selanjutnya menurut Sukirman (2007:10.20) Keunggulan

pendekatan pemecahan masalah adalah :

1). Dapat melatih kemampuan analitis dan dapat membantu dirinya menganalisis masalah lain yang dihadapi, 2). Dapat membantu siswa mempelajari fakta fakta, konsep, prinsip matematika dengan mengilustrasikan objek matematika dan realisasinya, 3). Merupakan aktifitas yang memberikan tantangan bagi kebanyakan siswa, 4). Dapat memotifasi minat siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan keunggulan pendekatan pemecahan masalah dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keunggulan pemecahan masalah adalah dapat meningkatkan minat dan aktifitas siswa belajar matematika, membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dan memecahkan masalah dalam dunia nyata, sehingga pembelajaran tersebut lebih bermakna bagi siswa dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

d. Langkah-langkah Pendekatan Pemecahan Masalah

John (dalam Wina, 2009:217) mengemukakan langkah – langkah pendekatan pemecahan masalah adalah : “a) Merumuskan masalah b) Menganalisis masalah, c) Merumus-kan hipotesis d) Mengumpulkan data e) Pengujian hipotesis f) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah”. Polya (dalam Erna, 2009:127) mengemukakan langkah langkah pendekatan pemecahan masalah adalah : “a) Memahami masalah b) Merencanakan penyelesaian masalah c) Melaksanakan penyelesaian masalah d) Memeriksa kembali hasil dan proses”. Selanjutnya Solso (dalam Made, 2009:57) mengemukakan langkah langkah pendekatan pemecahan masalah adalah : “a) Identifikasi masalah b) Representasi masalah c) Perencanaan pemecahan masalah d) Menerapkan/mengimplementasikan perencanaan e) Menilai perencanaan f) Menilai hasil pemecahan perencanaan”.

Langkah pendekatan pemecahan masalah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah pendekatan pemecahan

masalah dari Polya yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali hasil dan proses.

5. Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Menurut Polya

Pembelajaran Matematika dalam menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran yang peneliti lakukan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah menurut Polya (dalam Erna, 2009:127) dengan urutan sebagai berikut :

a. Langkah Memahami Masalah

Pada langkah ini, siswa membaca soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dalam kelompok, dimana setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memahami masalah, tetapi siswa mencari sendiri makna dari permasalahan itu, Permasalahan yang diberikan seperti di bawah ini:

Soal

Sebidang kebun ditanami jagung $7\frac{2}{12}$ m² . Berapa m luas kebun seluruhnya jika $6\frac{1}{4}$ m² kebun ditanami kacang tanah?

Setelah siswa memahami masalah yang terkandung dalam soal cerita, siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dalam soal cerita, kemudian siswa mengajukan kinerjanya pada kelompok.

Diketahui : - Sebidang kebun ditanami jagung $7\frac{2}{12} \text{ m}^2$

Ditanami kacang tanah $6\frac{1}{4} \text{ m}^2$

Ditanya: - Luas kebun seluruhnya

b. Langkah Merencanakan Pemecahan Masalah

Dalam langkah ini, siswa membuat strategi dalam memecahkan soal cerita terhadap apa yang diketahui dan ditanya dalam soal. Kemudian siswa berdiskusi untuk menemukan model matematika yang sesuai dan saling bekerjasama dalam kelompok sehingga terjadi kegairahan dalam belajar. Apabila siswa dalam menemukan model matematika mengalami kesulitan, maka siswa merenungkan kembali bagaimana cara yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan, hal ini merupakan kegiatan refleksi. Jika siswa mengalami kesulitan, maka siswa meminta bimbingan guru. Guru juga memikirkan mengapa siswa tadi sulit dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

c. Langkah Melaksanakan Pemecahan Masalah

Dalam langkah ini guru membimbing siswa menggunakan strategi yang sudah direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan.

Arahan dari guru sangat diharapkan dalam menyelesaikan masalah dengan cepat dan benar.

Siswa selalu bertanya kepada temannya maupun kepada guru jika mendapat kendala dalam menyelesaikan masalah. Penilaian sebenarnya pada tiap-tiap langkah penyelesaian merupakan data yang akan dikumpulkan oleh guru yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Masyarakat belajar dapat terjadi dalam diskusi kelompok.

d. Langkah Memeriksa Kembali Hasil Dan Proses

Pada langkah ini, seorang siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil yang sudah dituliskan di depan kelas. Untuk melihat kebenaran dari penyelesaian yang telah dilakukan, siswa mengecek hasilnya dengan melihat langkah-langkah pengerjaan dari awal sampai ditemukan hasilnya.

Pada akhir langkah ini, guru mengarahkan siswa secara individu untuk mengambil kesimpulan tentang langkah yang paling mudah dalam menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran disertai alasannya, mengungkapkan kembali tentang apa saja yang diperoleh dalam pembelajaran, mengungkapkan perasaan - perasaan mereka dalam belajar metematika.

Peneliti mengamati dan menilai usaha siswa, komentar siswa tentang harapan-harapan siswa dalam menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran. Proses refleksi bagi guru, bagaimana memberikan perbaikan kepada siswa dalam

menyelesaikan soal yang akan diberikan selanjutnya, sehingga siswa tidak mendapat kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

B. KERANGKA TEORI

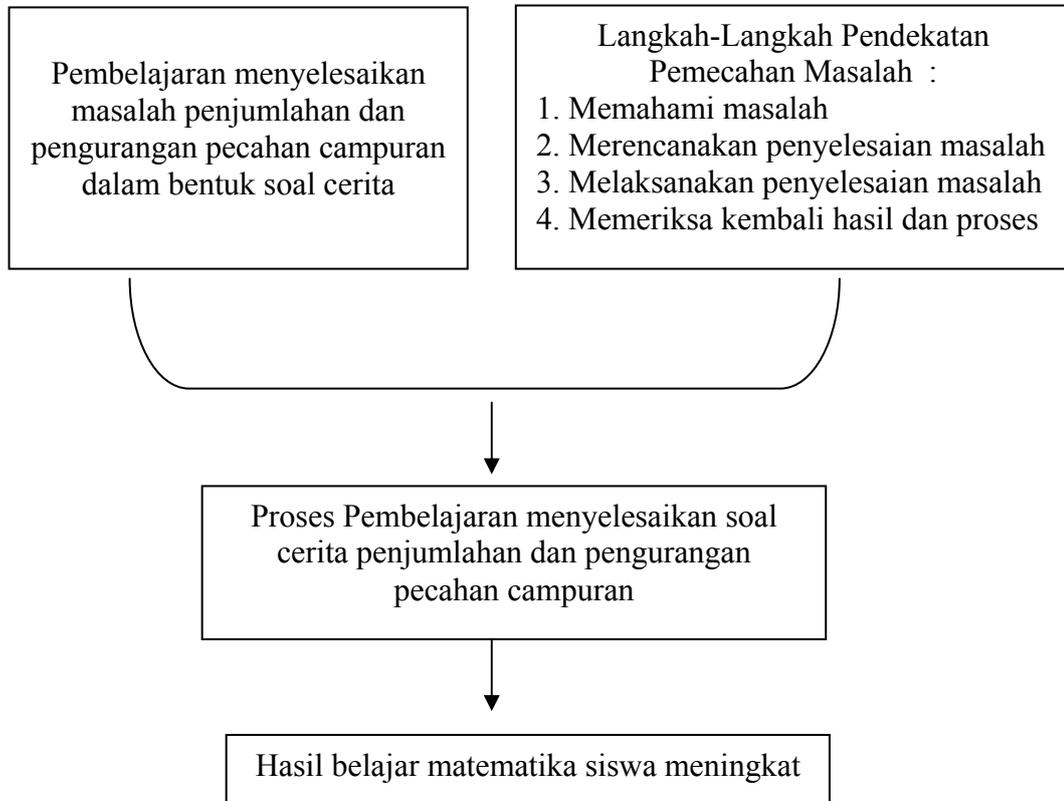
Pendekatan pemecahan masalah merupakan pendekatan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir secara sistimatis, berani menghadapi masalah, sehingga siswa mampu untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang telah dikuasai siswa sebelumnya dan membutuhkan mental dan intelektual berdasarkan informasi yang akurat sehingga dapat di ambil suatu kesimpulan yang tepat.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pendekatan pemecahan masalah menurut Polya pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami masalah
2. Merencanakan penyelesaian masalah
3. Melaksanakan rencana penyelesaian masalah
4. Memeriksa kembali hasil dan proses

Kerangka teori penggunaan pendekatan pemecahan masalah dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Kerangka Teori



Bagan 2.1 : Kerangka Teori

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap pembelajaran dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah pendekatan pemecahan masalah yaitu mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali hasil dan proses.
2. Pelaksanaan pembelajaran soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas V SDN 05 Batu Taba telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan pemecahan masalah. Pelaksanaan terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan, sedangkan siklus II 1 kali pertemuan. Pembelajaran pada siklus I sudah mulai berhasil

dengan baik, namun masih perlu pembenahan karena semua siswa belum melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar kelompok, LKS yang diberikan kurang jelas petunjuk kerjanya dan siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya. Siswa kurang serius mengikuti diskusi kelompok, waktu yang direncanakan dalam RPP kurang dapat dimanfaatkan seefektif mungkin. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang berbeda. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. LKS yang digunakan sudah jelas petunjuk kerjanya. Siswa sudah mampu menemukan sendiri, serius dan terlibat aktif dalam pembelajaran, waktu sudah dapat dimanfaatkan seefektif mungkin sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional.

3. Hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran meningkat dengan pendekatan pemecahan masalah di kelas V SDN 05 Batu Taba Ampek Angkek Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penerapan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran di kelas V SDN 05 Batu Taba, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya banyak menggunakan berbagai macam pendekatan di dalam proses pembelajaran.

2. Guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dan menerapkan dalam pembelajaran lainnya.
3. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran matematika sesuai dengan langkah-langkah pendekatan pemecahan masalah.
4. Guru hendaknya mampu melibatkan seluruh siswa untuk aktif di dalam diskusi kelompok.
5. Guru harus berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang profesional sesuai dengan perkembangan zaman.
6. Sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian terhadap hasil tes saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang sudah dirumuskan, Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana.(2007).<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/>
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Part II)*. Online (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/>) diakses 5 Maret 2011
- Aisyah.(2007).<http://i0h06b1989t.wordpress.com/2010/01/07/penggunaan-pendekatan-pemecahan-masalah-dalam-pembelajaran-konsep-soal-cerita-di-kelas-v-sd/>
- As'ari. Dkk. (2007). *Laporan Hasil Seminar dan Lokakarya Pembelajaran Matematika*. PPPG Matematika:
- Budhi, Setyono. 2006. *Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita pokok Bahasan Pengukuran dengan metode problem Solving*. <Http://www.judulskripsi.com>.
- Daitin. Tarigan, (2006). *Pembelajaran Matematika Realistis*. Depdiknas
- Darhim, dkk, (1991). *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Depdikbud
- Dwina, Fitriani, (1999). *Problem Solving dalam Matematika*. Padang:UNP
- Erman, Suheman, Ar. Dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Jica
- Erna, Suwangsih, Tiurlina. (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung UPI
- Gatot. Muhsetyo, (2009). *Pembelajaran Matematika*. Jakarta: UT
- Fajar.(2007).<http://grupkn.wordpress.com/2007/11/16>
- Gatot.(2003).[http:// grupkn.wordpress.com/2007/11/16](http://grupkn.wordpress.com/2007/11/16).
- Hosponizor, (2004). *Pembelajaran Matematika Berorientasi PAKEM*. Padang: UNP
- <http://www.docstoc.com/docs/2561440/seminar-pendidikan-matematika.html>
- Hudojo.(1979).<http://i0h06b1989t.wordpress.com/2010/01/07/penggunaan-pendekatan-pemecahan-masalah-dalam-pembelajaran-konsep-soal-cerita-di-kelas-v-sd/>